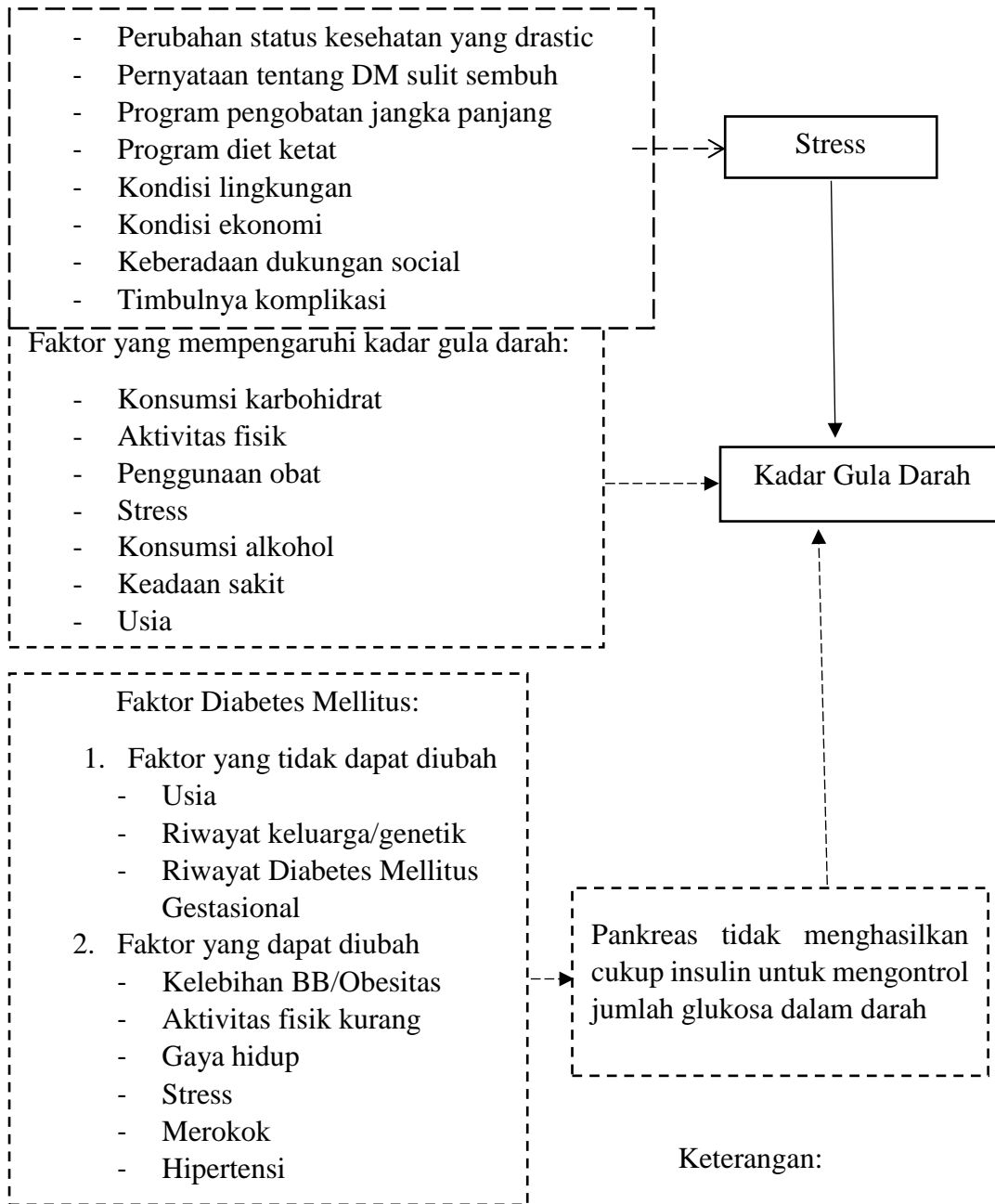


### BAB III

## KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### A. Kerangka Konsep



**Gambar III.1** Kerangka Konsep Hubungan Tingkat

Stres Dengan Kadar Gula Darah Pada

Penderita Diabetes Mellitus

Penyakit Diabete Mellitus memiliki beberapa faktor resiko yang terbagi menjadi 2 macam yaitu faktor resiko yang tidak dapat diubah dan faktor resiko yang dapat diubah. Faktor yang tidak dapat diubah terdiri dari usia, riwayat keluarga/genetik, dan riwayat Diabetes Mellitus gestasional. Sedangkan faktor yang dapat diubah terdiri dari kelebihan berat badan/obesitas, aktivitas fisik kurang, gaya hidup, merokok, hipertensi. Faktor-faktor ini lah yang bisa menyebabkan kejadian Diabetes Mellitus, sehingga akan mempengaruhi perubahan kadar gula dalam darah, karena hal itu peneliti ingin meneliti hubungan tingkat stress dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus. Kemudian pada saat melakukan penelitian akan diberikan edukasi tentang stress yang bisa mempengaruhi kadar gula darah pada penderita diabetes, yang nantinya akan dianjurkan dalam upaya mengontrol kadar gula darah. Dalam penelitian ini peneliti memilih tingkat stress sebagai variabel bebas (*independent*) dan kadar gula darah sebagai variabel terikat (*dependent*).

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan sebuah pernyataan sebagai jawaban sementara dari pertanyaan penelitian atau rumusan masalah yang harus dibuktikan kebenarannya dengan fakta empiris dari hasil penelitian yang akan dilakukan (Siswanto & Suyanto, 2017).

Ada hubungan tingkat stress dengan kadar gula darah pada penderita Diabetes Mellitus di wilayah kerja Puskesmas Payung.